

Implementasi Media Edulastic sebagai Instrumen Asesmen dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi di SMP Negeri 2 Semarang

Tri Wahyuni¹, Asep Purwo Yudi Utomo², Indah Fitrianingrum³, Hesti Ambarwati⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang,

¹triw35991@gmail.com, ²aseppyu@mail.unnes.ac.id, ³indah.fitrianingrum97@gmail.com

⁴hestiambarwati1997@gmail.com

Korespondensi penulis: triw35991@gmail.com

Abstract

Learning is a process of helping students achieve learning objectives. A learning certainly needs to be supplemented by educational evaluation to measure the achievement of learning objectives. Now technology-based assessment has emerged to provide convenience to educators in assessing learning progress. Educators can choose one of the various media to replace paper-based assessments which were previously often used in learning. This research uses a qualitative descriptive research type. Researchers want to study more about technology-based assessment in learning explanatory texts using Edulastic media. The reason for choosing Edulastic media is because research related to the implementation of this media is still limited. The results of the study show that Edulastic media can be used as a medium for presenting assessment instruments in learning. Edulastic helps teachers speed up the student assessment process because results can be obtained immediately when students finish working on the test and immediately identify difficulties. This can be used as a basis for determining the follow-up to the learning process.

Keywords: *learning, evaluation, edulastic media, assessment, explanatory text*

Abstrak

Pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah pembelajaran tentu perlu dilengkapi dengan evaluasi pendidikan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Kini penilaian berbasis teknologi sudah muncul untuk memberikan kemudahan pada pendidik dalam menilai progres belajar. Pendidik dapat memilih salah satu diantara berbagai media untuk mengganti asesmen berbasis kertas yang sebelumnya sering digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai asesmen berbasis teknologi dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media Edulastic. Alasan pemilihan media Edulastic karena penelitian yang berkaitan dengan implementasi media ini masih terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Edulastic dapat digunakan sebagai media untuk menyajikan instrumen asesmen dalam pembelajaran. Edulastic membantu guru mempercepat proses penilaian siswa karena hasil dapat langsung diperoleh saat siswa selesai mengerjakan tes dan mengidentifikasi langsung kesulitan. Hal ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran, evaluasi, media edulastic, asesmen, teks eksplanasi

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran, peserta didik dapat mengasah potensi dalam diri. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Djamaludin (2019) bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan kompetensi dan kebiasaan diri, serta pembentukan karakter dan kepercayaan kepada peserta didik yang dibantu oleh pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran menjadi sebuah sistem yang memiliki tujuan untuk membantu proses belajar peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang disusun untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sebuah pembelajaran tentu perlu dilengkapi dengan evaluasi pendidikan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu aktivitas yang dilakukan untuk memberikan nilai dan makna terhadap hasil penilaian dalam proses belajar sesuai dengan tolok ukur yang sudah ditetapkan (Yusuf, 2015). Pendapat tersebut berkaitan erat dengan peran penting sebuah evaluasi pembelajaran dalam menentukan sebuah mutu pendidikan melalui asesmen. Oleh karena itu, pendidik sewajarnya dapat menggunakan asesmen atau penilaian untuk mengevaluasi sebuah pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat capaian kompetensi peserta didik.

Proses pembelajaran saat ini mulai mengalami modernisasi. Salah satu bentuk modernisasi adalah penerapan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini merupakan inovasi yang muncul untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna dan menyenangkan. Hal yang sama juga disampaikan Fitria (2019) melalui hasil penelitiannya tentang penerapan Edmodo bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi membuat pembelajaran lebih santai dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik. Berbagai macam inovasi teknologi pendidikan mulai berkembang seiring perkembangan zaman. Beberapa teknologi yang mulai digunakan dalam pembelajaran adalah penyiapan bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi. Berbagai aplikasi dan platform pembelajaran mulai bermunculan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran untuk peserta didik. Hal ini membuat pendidik harus melakukan peningkatan kompetensi pada bidang teknologi yang berkaitan dengan persiapan pembelajaran. Salah satunya dalam hal menyiapkan sebuah evaluasi pembelajaran menggunakan asesmen digital. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Utomo, dkk. (2022) tentang analisis konten evaluasi dalam pembelajaran bahasa yang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis teknologi sudah sesuai untuk diterapkan dan memiliki peran penting dalam mengidentifikasi perkembangan serta tingkat pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang sedang dipelajari.

Kemudahan mengakses teknologi pembelajaran sangat membantu pendidik dalam merancang sebuah pembelajaran. Pendidik dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi ini. Hal ini akan memudahkan pendidik dalam penyampaian informasi kepada peserta didik secara optimal. Pendidik perlu mengetahui capaian kompetensi yang telah diperoleh melalui pembelajaran dengan melakukan sebuah penilaian. Kini penilaian berbasis teknologi juga sudah muncul untuk memberikan

kemudahan pada pendidik dalam menilai progres peserta didik. Bahkan, pelatihan penggunaan digital asesmen dilakukan untuk menguatkan kompetensi berbasis ilmu teknologi kepada pendidik. Hal ini juga berkaitan dengan penelitian yang dilakukan Muliani (2022) tentang pelaksanaan pelatihan kepada pendidik berupa asesmen hasil belajar digital yang terintegrasi dengan quizizz dan google form sebagai pembelajaran pada masa *new normal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tersebut bermanfaat dan bisa diaplikasikan sebagai alternatif yang dapat dilaksanakan oleh pendidik saat melakukan sebuah asesmen yang ditujukan untuk peserta didik.

Berbagai jenis asesmen berbasis teknologi kini tidak asing lagi digunakan dalam pembelajaran. Pendidik dapat memilih salah satu diantara berbagai media maupun platform untuk mengganti evaluasi berbasis kertas yang sebelumnya sering digunakan dalam pembelajaran. Beberapa media atau platform yang menyediakan layanan penilaian pembelajaran berbasis teknologi, yaitu Google Form, Quizizz, Kahoot, Wordwall, Quizlet, dan lain-lain. Beberapa platform tersebut populer digunakan dalam pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terkait materi yang telah diberikan. Penelitian yang berkaitan dengan penggunaan penilaian berbasis teknologi telah banyak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tentang menggunakan aplikasi Moodle telah dilakukan oleh Rokmah, dkk. (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Moodle dalam pembelajaran cukup mudah diterapkan baik oleh guru maupun peserta didik karena kemudahan dalam mengakses aplikasi tersebut. Selain itu, Purnamasari (2015) menyampaikan bahwa alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan Wondershare Quiz Creator dapat digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran dan mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta didik ketika diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Hamid (2016) juga melakukan penelitian yang sama dengan Purnamasari hanya saja pada materi yang berbeda dan hasil penelitian juga menunjukkan keefektifan terkait penggunaan media Wondershare Quiz Creator dalam pembelajaran. Asiana (2022) melakukan penelitian tentang media lain yaitu implementasi Quizizz. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa alat evaluasi pembelajaran tersebut dikategorikan layak serta memenuhi dua kriteria penilaian yang valid berdasarkan penilaian ahli media dan ahli materi dan peserta didik juga menunjukkan respons yang positif dengan kategori sangat baik. Respons yang sama juga diperoleh oleh peneliti lain yaitu Faznur (2020). Penelitian yang dilakukan menggunakan media Kahoot juga efektif diterapkan dalam pembelajaran sebagai alat evaluasi dan penting untuk diterapkan oleh guru untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik. Selanjutnya, penelitian Nurhamidah (2021) tentang instrumen penilaian berbasis Nearpod sudah mendapatkan validasi kelayakan dan berhasil diujicobakan kepada mahasiswa. Media ini juga dapat diterapkan untuk menunjang proses penilaian dalam mengukur ketercapaian kompetensi. Berbagai penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan asesmen berbasis teknologi sudah banyak diterapkan dalam pembelajaran. Bahkan, pembelajaran saat ini sudah merujuk pada pembelajaran abad 21 yang mulai diorientasikan pada penggunaan teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik di sekolah. Pendidik harus dapat mengimplementasikan berbagai media yang dapat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan bagi peserta didik.

Selain beberapa platform yang telah disebutkan. Ada sebuah platform asesmen digital yang dapat digunakan juga dalam penilaian pembelajaran yaitu Edulastic. Edulastic adalah platform penilaian formatif yang dipersonalisasi untuk siswa, guru, dan sekolah. Platform ini diluncurkan pada Juni 2014. Edulastic dibuat oleh Snapwiz, perusahaan teknologi pendidikan yang didukung usaha dengan kantor di Fremont, CA, dan Bangalore yang menyediakan lingkungan pembelajaran berbasis cloud yang sangat interaktif. Edulastic termasuk sebagai salah satu platform penilaian digital untuk mengajukan pertanyaan yang disempurnakan dengan teknologi. Akses Edulastic dapat dilakukan secara bebas dan gratis. Platform ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap perubahan maupun progres pencapaian belajar peserta didik.

Ada beberapa tahap implementasi Edulastic yang perlu dilakukan oleh guru. Pertama, guru harus membuat soal tentang teks eksplanasi. Kedua, guru membagikan tautan kepada peserta didik melalui google classroom. Ketiga, guru harus melakukan observasi dan pemantauan saat peserta didik mengerjakan asesmen. Keempat, guru memastikan peserta didik telah melakukan *submit* tes agar guru dan peserta didik dapat melihat hasil asesmen sebagai evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai asesmen berbasis teknologi dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan media Edulastic di SMP Negeri 2 Semarang. Peneliti memperoleh hasil observasi bahwa SMP Negeri 2 Semarang sudah pernah menerapkan asesmen digital pada penilaian sumatif menggunakan Google Teams. Oleh karena itu, peneliti bermaksud menerapkan Edulastic pada penilaian formatif untuk peserta didik. Alasan pemilihan media Edulastic karena penelitian yang berkaitan dengan implementasi media ini masih terbatas dibandingkan media evaluasi digital yang lainnya. Edulastic diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif evaluasi digital yang dapat diterapkan pendidik dalam melakukan penilaian terhadap progres belajar peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

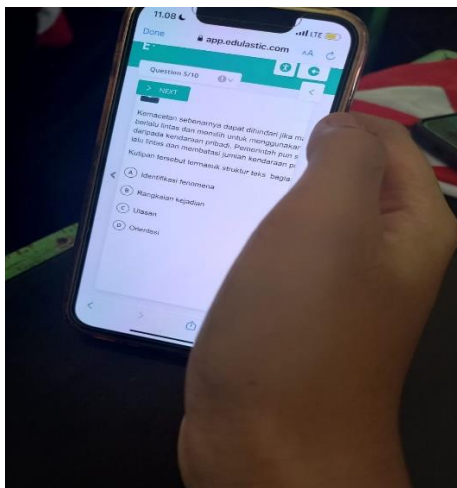
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk menggambarkan fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dengan memperhatikan kualitas, karakteristik, serta keterkaitan antarkegiatan. Peneliti melakukan identifikasi dan kajian yang berkaitan dengan implementasi media Edulastic dalam pembelajaran teks eksplanasi.

Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah observasi dan dokumentasi. Data akan digunakan sebagai dasar analisis untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tindakan yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari penerapan Edulastic di sekolah. Penelitian ini dilakukan pada 4 Januari 2023 di SMP Negeri 2 Semarang dengan melibatkan 33 peserta didik dari kelas VIII A.

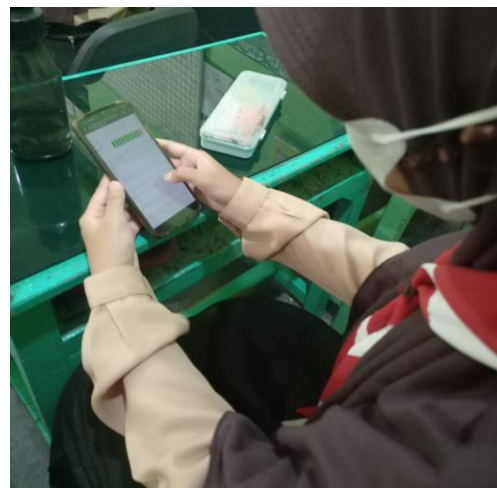
3. HASIL PENELITIAN

Implementasi Edulastic yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang interaktif dan bermakna. Pemanfaatan

teknologi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perbaikan kualitas pendidikan asalkan digunakan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan kemudahan-kemudahan bagi proses pendidikan dan juga memberikan solusi bagi permasalahan pendidikan yang terjadi (Haryanto, 2015). Implementasi ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran. Selain itu, guru juga mencoba melibatkan peran aktif peserta didik dalam melaksanakan penilaian. Edulastic pada penelitian ini digunakan sebagai instrumen penilaian formatif pada ranah kognitif tentang materi teks eksplanasi di kelas VIII. Tes formatif biasa diterapkan untuk mengetahui capaian tujuan instruksional secara umum yang pada akhirnya akan diuraikan menjadi tujuan instruksional khusus apabila ditinjau dari segi tujuan pelaksanaannya (Arikunto, 2013). Artinya, penilaian formatif menjadi instrumen asesmen untuk memperoleh informasi tentang penguasaan kompetensi peserta didik tentang pengetahuan yang telah diperoleh sesuai dengan penentuan tujuan pembelajaran.



Gambar 1. Peserta Didik Mengerjakan Edulastic



Gambar 2. Peserta didik Mengecek Hasil Tes

Gambar 1 dan gambar 2 menunjukkan bahwa peserta didik sedang mengakses dan mengerjakan asesmen formatif terkait pembelajaran teks eksplanasi. Hasil implementasi media Edulastic sebagai instrumen asesmen dalam pembelajaran teks eksplanasi menunjukkan 100% peserta didik dapat mengerjakan asesmen yang terdapat pada platform ini dengan baik meskipun pada saat pelaksanaan terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kendala saat mengerjakan. Kendala yang muncul adalah ketidakstabilan jaringan internet yang membuat soal belum muncul. Setelah jaringan internet stabil, peserta didik dapat melanjutkan dan mengerjakan asesmen hingga selesai.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat respons yang positif dari peserta didik saat menggunakan Edulastic dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses dan mengerjakan evaluasi Edulastic menggunakan perangkat ponsel secara mandiri. Peserta didik cukup mengklik tautan Edulastic yang dibagikan di google classroom dan bisa langsung mengerjakan soal yang sudah disediakan oleh guru. Peserta didik dapat memilih jawaban yang benar dan melanjutkan ke soal berikutnya. Jika ingin

mengecek kembali jawaban, peserta didik dapat kembali ke halaman sebelumnya untuk memastikan semua soal sudah terjawab. Apabila sudah selesai mengerjakan, peserta didik harus memastikan sudah mengklik *submit* untuk mengakhiri tes. Peserta didik dapat melihat secara langsung nilai yang diperoleh dan dapat mengetahui jawaban yang benar atau salah. Hal tersebut akan membuat peserta didik mengetahui dan mengukur kemampuan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal yang sama juga disampaikan oleh Kumar (2020) platform penilaian digital seperti Edulastic dapat membantu semua siswa mencapai potensi mereka.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Capaian Peserta Didik

Capaian Peserta Didik	Persentase
Tuntas	78,8%
Belum Tuntas	31,2%

Asesmen yang dikerjakan peserta didik menunjukkan skor yang baik 78,8% peserta didik mendapatkan nilai dengan kategori tuntas dan 31,2% lainnya masih di bawah rata-rata atau belum tuntas. Hasil asesmen dijadikan sebagai tindak lanjut untuk menentukan strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mendapatkan kompetensi yang semakin baik.

Penggunaan media membuat peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengoperasikan asesmen digital dalam pembelajaran. Peran aktif peserta didik akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna karena penilaian tidak dilakukan dengan berbasis kertas. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2016) yang menyampaikan bahwa implementasi media digital dapat memberikan pengalaman baru kepada peserta didik agar tidak merasa bosan dengan pembelajaran konvensional yang dilakukan guru. Penggunaan media digital akan menarik minat peserta didik untuk mempelajari hal baru berkaitan dengan teknologi. Melalui pelaksanaan asesmen digital, peserta didik didorong untuk mampu belajar, tumbuh, dan berkembang setiap waktu mengikuti perkembangan pembelajaran abad 21.

Penggunaan media berbasis teknologi sebagai instrumen evaluasi pembelajaran dinilai sesuai untuk diterapkan. Alasan kesesuaian penggunaan adalah mampu menjadi sarana dalam menyajikan variasi instrumen penilaian, hasil evaluasi juga dapat diperoleh dengan cepat, peserta didik menjadi terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan Smaldino (2014) bahwa pendidik dapat melakukan pengajaran yang efektif bagi peserta didik dan bisa membantu peserta didik dalam meraih serta menambah penguasaan kompetensi yang dimiliki melalui kontribusi teknologi dan media yang telah disesuaikan dan dirancang secara khusus. Perancangan matang telah dibuat sebagai acuan agar aktivitas menilai berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi kendala yang muncul pelaksanaan.

Selain manfaat yang dirasakan oleh peserta didik, hasil evaluasi juga dapat membantu guru untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan menentukan tindak lanjut terhadap hasil yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Penilaian digital atau dalam bentuk tes lainnya perlu diintegrasikan ke dalam pembelajaran supaya dapat memeriksa capaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang

cocok (Harjali, 2011). Edulastic dapat membuat waktu koreksi lebih efisien karena guru dapat langsung mengakses hasil tes peserta didik jika tes berupa pilihan ganda. Untuk soal uraian, guru masih harus mengoreksi hasil secara manual.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media Edulastic dapat digunakan sebagai media untuk menyajikan instrumen asesmen dalam pembelajaran. Edulastic membantu guru dalam mempercepat proses penilaian siswa karena hasil dapat langsung diperoleh saat siswa selesai mengerjakan tes. Selain itu, guru juga dapat mengidentifikasi langsung kesulitan atau kendala yang dihadapi peserta didik berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan. Hal ini dapat dijadikan dasar oleh guru untuk menentukan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran dan merancang pembelajaran yang optimal untuk siswa. Perkembangan teknologi dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan kompetensi guru dalam pemanfaatan media digital. Guru dapat mengetahui hasil belajar peserta didik untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penerapan Edulastic dalam asesmen perlu memperhatikan beberapa hal agar pelaksanaan berjalan dengan lancar. Guru harus memastikan peserta didik memiliki akun google yang masih aktif. Selain itu, guru juga harus memastikan peserta didik memiliki jaringan internet yang stabil agar tidak terkendala saat mengerjakan. Guru dapat melakukan pemantauan terhadap proses pengerjaan melalui akun Edulastic pribadi dan memastikan peserta didik melakukan *submit* saat selesai mengerjakan asesmen.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Peneliti sangat terbantu dengan adanya koordinasi dengan pihak SMP Negeri 2 Semarang. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu kelancaran implementasi asesmen di kelas VIII A.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013, pp. 62.
- Asiana, Nur Ana, Sri Uchtiawati, Sri Suryanti. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Two Tier Multiple Choice dengan Menggunakan Aplikasi Quiziz." *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28 (2), 2022, 109-12, DOI: 10.30587/didaktika.v28i2.3704
- Utomo, Asep Purwo Yudi, dkk. "Analisis Kualitas Konten Evaluasi Pembelajaran Bahasa pada E-Learning di Perguruan Tinggi sebagai Media Pembelajaran Hibrida." *Jurnal Sastra Indonesia*, 11 (3), 2022, 227-236, DOI 10.15294/jsi.v11i3.58001.
- Chasanah, Dwi Mardianatun. "Analisis Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK di SDN Dubin V Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal." M.Pd. Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2016.

- Djamaluddin, Ahyar dan Wardana. *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019, pp. 13.
- Faznur, Luthfi Syaui, Khaerunnisa, Aida Sumardi. Aplikasi Kahoot sebagai Media dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru SMA di Sukabumi.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 2 (2), 2020, 39-44 DOI: 10.24853.
- Fitria, Fita, Tiflatul Husna. “Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Multi Karya Medan.” *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3 (2), 2019, 67-72
- Hamid, Mustofa Abi. “Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronikan.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1 (1), 2016, 37-46.
- Harjali. *Teknologi Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2011, pp. 109.
- Haryanto. *Pengantar Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2015, pp. 35.
- Kumar, Satish. Guiding Kindergarten to Grade 12 Student to Mastery with Next Generation Digital Assesments. Internet: https://www.researchgate.net/publication/346002724_Guiding_Kindergarten_to_Grade_12_Students_to_Mastery_with_Next_Generation_Digital_Assesments, Nov. 2020 (Jan. 17, 2023).
- Nurhamidah, Didah. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia”. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 2021, 80-90.
- Purnamasari, Ardita, Rochmawati.”Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi dengan Wondershare Quiz Creator Materi Sistem Penilaian Persediaan. *Jurnal Pendidikan*, 03 (1), 2015, 200-216.
- Rokhmah, A. I. N, Widawati, C. W., Yuniarta, I. R., Suwandi, S. (2022). Studi Kasus Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan aplikasi Moodle. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 160-169. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i2.51644>.
- Muliani, Fajrul W.G., Halimatus Sakdiah. “Pelatihan Asesmen Hasil Belajar Digital Terintegrasi Quizizz dan Google Form sebagai Solusi Pembelajaran di Masa New Normal.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5 (1), 318-321, <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.11165>.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, James D. Russell. *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, pp. 5.
- Yusuf, A. Muri. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015, pp. 23.